

Literasi Bahaya Sampah Terhadap Ekosistem Laut di SD Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah

Literacy on the Danger of Waste on Marine Ecosystems at The Banda District Primary School, Central Maluku District

Mujiati La Saadi^{1*}, Jenny Abidin², Munira³, Eca Wongsopaty⁴, Abdul Rahim Lestalu⁵

^{1,4}) Program Studi Pend. Bahasa Indonesia, ²) Program Studi Budidaya Perairan, ³) Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, ⁴) Program Studi Sosial Ekonomi, ^{1,4}) Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, ^{2,3,5}) Fakultas Perikanan, ^{1,2,3,4,5}) Universitas Banda Naira

*e-mail: mujiatilaadi01ubn@gmail.com

Abstrak

Membekali anak sejak dini dengan pengetahuan bahwa laut merupakan salah satu aset yang sangat berharga dan unsur penting di planet kita adalah salah satu strategi untuk mengurangi dan mencegah perilaku buruk mencemari laut. Penanaman pengetahuan sejak dini akan berdampak pada skala jangka Panjang bagi kehidupan seorang anak. Dengan begitu, strategi literasi sampah ini sangat penting bagi anak-anak yang tinggal di daerah-daerah pesisir, yang menjadikan air laut sebagai akses untuk aktivitas kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al Hilal Naira umumnya bermukim di daerah pesisir Kecamatan Banda. Kebiasaan membuang sampah plastic di laut oleh masyarakat tentu akan sangat berdampak pada ekosistem laut dan juga kehidupan masyarakat yang bergantung pada hasil laut. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meliterasikan bahaya sampah plastic terhadap ekosistem laut kepada siswa dan guru Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 yang diikuti oleh siswa kelas 3 s.d. 6 serta seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Al Hilal Naira. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahapan persiapan ini dilakukannya permohonan kesediaan ke pihak sekolah. Pada tahapan ini juga disampaikan berkaitan dengan tujuan dan teknis kegiatan pengabdian. Pada tahapan pelaksanaan di sekolah terdiri atas rangkaian, yaitu pengenalan diri, presentasi materi, tanya jawab, dan pemberian hadiah kepada siswa. Tahapan pelaporan, yaitu sebagai bukti fisik yang diserahkan ke LPM UBN. Kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan bahaya sampah bagi ekosistem laut.

Kata kunci: Literasi Sampah, Ekosistem Laut, Perairan Banda Naira

PENDAHULUAN

Plastik mencemari planet kita dan mencekik lautan, membahayakan kesehatan manusia, dan merusak ekosistem yang penting sebagai sumber penghidupan kita. Terkait dengan hal ini, Program Lingkungan Hidup PBB meningkatkan kewaspadaan akan parahnya krisis plastic global dan menyoroti jaringan masyarakat sehari-hari, pekerja pesisir, dan komunitas yang menjadi ujung tombak solusi untuk mengatasi polusi plastic. Data dari *Ocean Conservatory* didapatkan bahwa lebih dari 430 juta ton plastic diproduksi setiap tahunnya, dua pertiganya dibuang sebagai sampah setelah sekali pakai. Sebelas juta metrik ton plastic masuk ke laut kita setiap tahunnya, selain dari perkiraan 200 juta metrik ton yang sudah mengalir melalui lingkungan laut kita (Azharil dan Paskah, 2023).

Laut merupakan salah satu aset yang sangat berharga serta unsur yang penting di planet kita. Sejak lama, laut telah menyediakan kehidupan bagi keanekaragaman hayati dan sumber inspirasi serta keajaiban alam. Namun sayangnya, selama beberapa dekade terakhir, lautan kita menghadapi ancaman serius dari sampah laut yang telah mengganggu dan menarik perhatian dunia karena dampak ekologi, ekonomi, dan lingkungan yang sangat besar. Sampah laut adalah sampah yang berasal dari daratan, air, dan garis pantai yang mengalir ke laut atau sampah dari kegiatan di laut. Nurdiana dkk. (2022) mengatakan bahwa sampah laut adalah pencemaran di wilayah pesisir berupa material padatan seperti plastic, kain, kaca, logam, kayu, dan karet yang memiliki skala

ukuran > 5 mm hingga 1 m. Sampah-sampah ini dapat berasal dari alam juga berbagai sumber termasuk sampah rumah tangga, industri, pelabuhan, perahu, dan lainnya.

Aktivitas manusia di sekitar wilayah pesisir, termasuk juga daerah-daerah pesisir di kepulauan Banda Naira sebagai penyebab utama menumpuknya sampah terutama sampah non organik di laut. Aktivitas ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat pesisir akan pentingnya menjaga lingkungan laut dan mengolah sampah dengan baik. Jika tidak segera ditangani, limbah-limbah tersebut akan menimbulkan akibat yang serius bagi biota laut, seperti menyebabkan kerusakan ekosistem laut, mengancam mikroplastik, menurunkan kualitas air akibat pencemaran bahkan menyebabkan pencemaran biota laut yang mati.

Perairan di sekitaran Banda Naira terdapat sampah yang tidak hanya sampah alami, melainkan juga kemasan plastik, jaring ikan, besi berkarat, atau sampah lain yang ditinggalkan tangan manusia. Dalam sosialisasi hasil survei pengolahan sampah di Kepulauan Banda Neira oleh CTC, Nurhadi mengatakan bahwa sebanyak 538 kg sampah yang dihasilkan di Kecamatan Banda setiap harinya (*sumber: BANDA NAIRA, N25NEWS.id*). Dalam beberapa kasus, seperti ketika pengunjung pantai tidak mengumpulkan dan mengelola sampah dengan baik, sampah tersebut langsung dibuang ke laut. Hal ini tidak hanya berdampak pada tertanggungnya eksotisnya panorama pantai yang menjadikan menurunnya ekonomi pariwisata, tetapi juga pada ekosistem laut secara keseluruhan (Cordova, 2017).

Berangkat dari permasalahan di atas, maka diperlukan adanya literasi bahaya sampah kepada masyarakat Banda Naira. Mengingat Banda Naira adalah daerah pariwisata dan juga Sebagian besar perekonomian bergantung pada laut. Berangkat dari sinilah, kegiatan abdimas dilakukan dengan memiliki tujuan adalah meliterasikan bahaya sampah terhadap ekosistem laut di Mis Al Hilal Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. Melalui abdimas ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada anak-anak sebagai generasi muda tentang bahaya sampah dan memunculkan perilaku kebiasaan membuang sampah pada tempat yang semestinya sedari usia dini.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan abdimas ini yaitu metode sosialisasi. Metode sosialisasi ini ke masyarakat sasaran, yaitu siswa dan guru di Mis Al Hilal Kecamatan Banda untuk menyebarluaskan informasi dan melakukan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Literasi Bahaya Sampah bagi Ekosistem Laut di MIS Al Hilal Naira” telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 bulan November tahun 2023 dari pukul 10.00 – 11.30 WIT. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV s.d. VI MIS Al Hilal Naira dan para guru.



Gambar 1. Situasi saat kegiatan literasi

Kegiatan literasi ini dilakukan dalam empat bagian, yaitu pembukaan, presentasi, tanya jawab, dan pemberian penghargaan kepada para siswa.

Pertama, kegiatan pembukaan. Pada bagian pembukaan ini dipandu oleh pembawa acara. Sambutan dari kepala sekolah dan dilanjutkan perkenalan diri dari tim abdimas UBN. Selain itu, disampaikan maksud dan tujuan kegiatan abdimas kepada para siswa dan guru.

Kedua, kegiatan presentasi. Secara umum kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan presentasi materi pentingnya untuk memahami bahaya sampah bagi ekosistem laut. Para siswa sangat antusias memperhatikan presentasi dari tim abdimas. Pemateri yang melakukan presentasi terdiri atas lima orang sesuai dengan bagian masing-masing.



Gambar 2. Situasi saat presentasi materi

Ketiga, bagian tanya jawab. Bagian tanya jawab ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman para siswa atas materi yang mereka telah simak. Kebanyakan siswa bertanya terkait masalah sampah yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka, yang berada di lingkungan pesisir. Dari sesi tanya jawab ini diketahui bahwa Sebagian para siswa paham akan bahaya sampah bagi kehidupan laut, sebagian masih beranggapan bahwa laut dapat mengurai semua sampah.



Gambar 3: situasi tanya jawab saat kegiatan literasi

Keempat, bagian pemberian penghargaan. Bagian penghargaan ini dilakukan dengan tujuan memberikan motivasi kepada para siswa. Penghargaan yang diberikan berupa alata tulis dan cendramata dari daur ulang sampah plstik.



Gambar 4: pemberian hadiah kepada para siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM UBN yang telah membiayai kegiatan abdimas ini, sehingga berjalan dengan lancar dan tercapai tujuannya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak sekolah MIS Al Hilal Banda yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan abdimas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Muh. Yatzin dan Immanuel Paskah. 2023. *Bahaya Sampah Plastik di Laut Bagi Makhluk Hidup*. Jurnal SENSISTEK, Vol. 6, No. 2, hal 172-175. (<https://journal.unhas.ac.id/index.php/SENSISTEK/article/view/31704/10768>)
- Cordova, M.R. 2017. *Pencemaran plastik di Laut*. Oseana; 42(3): 21-30. (https://www.researchgate.net/publication/339654321_PENCEMARAN_PLASTIK_DI_LAUT)
- Nurdiana, Dwi, Ghitarina, Akhmad Rafii, Ristiana Eryati, dan Muhammad Yasser MF. 2022. *Identifikasi Jenis dan Kelimpahan Sampah Laut (Marine Debris) di Wilayah Pesisir Pantai Sambera Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. Jurnal Tropical Aquatic Sciences, Vol 1(1):24-30. (<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/mes/article/download/469/172/4540>)
- N25. 2024. *CTC Gelar Sosialisasi Hasil Survei Pengelolaan Sampah di Kepulauan Banda*. (<https://n25news.id/ctc-gelar-sosialisasi-hasil-survei-pengelolaan-sampah-di-kepulauan-banda/>)